

 RSUD M.NATSIR	PELAYANAN INFORMASI OBAT MELALUI PERANGKAT ELEKTRONIK		
	No. Dokumen / /RS/2019	No. Revisi	Halaman 1/1
SPO	TANGGAL TERBIT	DITETAPKAN OLEH DIREKTUR RSUD M NATSIR <u>drg. Basyir Busnia</u> <u>NIP :19660416 199203 1 005</u>	
PENGERTIAN	Pelayanan Informasi Obat (PIO) merupakan kegiatan penyediaan dan pemberian informasi akurat, tidak bias, terkini dan komprehensif, serta pemberian nasihat atau saran terkait terapi obat yang dilakukan oleh Apoteker kepada pasien dan/atau keluarganya melalui perangkat elektronik.		
TUJUAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyediakan informasi mengenai Obat kepada pasien. 2. Menunjang penggunaan Obat yang rasional. 3. Meningkatkan hubungan kepercayaan antara Apoteker dan pasien. 4. Menunjukkan perhatian serta kepedulian terhadap pasien. 5. Membantu pasien untuk mengatur dan terbiasa dengan pengobatannya. 6. Meningkatkan kepatuhan pasien dalam menjalani pengobatan 7. Mencegah atau meminimalkan masalah terkait Obat. 8. Membimbing dan mendidik pasien dalam penggunaan Obat sehingga dapat mencapai tujuan pengobatan dan meningkatkan mutu pengobatan pasien. 		
KEBIJAKAN	Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2016 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian Di Rumah Sakit		
PROSEDUR	<p style="text-align: center;"><u>Saat pasien berobat ke Apotek:</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membuka komunikasi antara Apoteker dengan pasien 2. Mengidentifikasi pasien dengan menanyakan minimal 2 poin (nama, tanggal lahir, alamat) 3. Memberikan penjelasan dan informasi obat kepada pasien dengan bahasa yang sopan dan dimengerti oleh pasien. 4. Jika ditemukan pasien yang masih belum paham/ memerlukan penjelasan lebih atau pasien dengan kriteria khusus: <ul style="list-style-type: none"> • pasien kondisi khusus (pediatri, geriatri, gangguan fungsi ginjal, ibu hamil dan menyusui) • pasien dengan terapi jangka panjang/penyakit kronis (TB, 		

	<p>DM, epilepsi, dan lain-lain)</p> <ul style="list-style-type: none"> • pasien yang menggunakan obat-obatan dengan instruksi khusus (penggunaan kortikosteroid dengan tapering down/off) • pasien yang menggunakan Obat dengan indeks terapi sempit (digoksin, phenytoin) • pasien yang menggunakan banyak Obat (polifarmasi) • pasien yang mempunyai riwayat kepatuhan rendah. <p>harus diselipkan kartu nama pelayanan informasi yang berisikan nomor telepon apoteker yang dapat dihubungi pasien jika pasien mengalami pemasalahan terkait terapi pengobatan.</p> <p><u>Saat pasien bertanya melalui perangkat elektronik:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuka komunikasi antara Apoteker dengan pasien • Memberikan penjelasan dan informasi obat kepada pasien dengan bahasa yang sopan dan dimengerti oleh pasien melalui perangkat elektronik • Melakukan verifikasi akhir dalam rangka mengecek pemahaman pasien.
UNIT TERKAIT	Instalasi Farmasi RSUD M.Natsir.